

**PENGARUH MODEL LATIHAN *DRIBBLING SLALOM* TERHADAP  
*SPEED DRIBBLING* ATLET BOLABASKET SMA NEGERI 2  
PAYAKUMBUH**

**SKRIPSI**

untuk memenuhi sebagian persyaratan  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan



Oleh :  
**BIMA RAMADHAN**  
2017 / 17087122

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN KEPELATIHAN OLAHRAGA  
DEPARTEMEN KEPELATIHAN  
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2022**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

**SKRIPSI**

**Judul** : Pengaruh Model Latihan *Dribbling Slalom* Terhadap *Speed Dribbling* Atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh

**Nama** : Bima Ramadhan

**Nim/BP** : 17087122/ 2017

**Program Studi** : Pendidikan Kepelatihan Olahraga

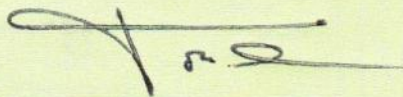
**Departemen** : Kepelatihan

**Fakultas** : Fakultas Ilmu Keolahragaan

Padang, Juni 2022

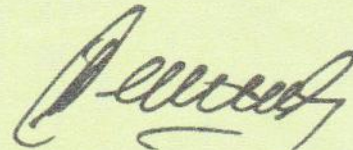
Disetujui Oleh:

**Kepala Departemen**



**Dr. Donie, S.Pd, M.Pd**  
NIP. 197207 199803 1 004

**Pembimbing**



**Drs. Witarsyah, M.Pd**  
NIP. 19580920 198603 1 005

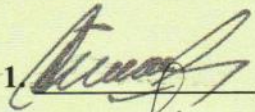


**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

Nama : Bima Ramadhan  
NIM : 17087122/ 2017

**Dinyatakan Lulus Setelah Mempertahankan Skripsi di Depan Tim Penguji  
Skripsi Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga  
Departemen Kepelatihan Fakultas Ilmu Keolahragaan  
Universitas Negeri Padang  
dengan judul**

**Pengaruh Model Latihan *Dribbling Slalom* Terhadap *Speed Dribbling* Atlet  
Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh**

Padang, Juni 2022

	<b>Nama</b>	<b>Tanda Tangan</b>
1. Ketua	: Drs. Witarsyah, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd. Kons.	2. 
3. Anggota	: Sari Mariati, S.Si, M.Pd	3. 

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul “Pengaruh Model Latihan *Dribbling Slalom* Terhadap *Speed Dribbling* Atlit Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh” adalah karya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing dan penguji.
3. Di dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022



Bima Ramadhan  
NIM. 17087122

## ABSTRAK

### **Bima Ramadhan : Pengaruh Model Latihan *Dribbling Slalom* Terhadap *Speed Dribbling* Atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh**

Masalah dalam penelitian ini adalah keterampilan *dribbling* atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada pengaruh latihan model *slalom* terhadap *speed dribbling* atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh. Penelitian ini adalah penelitian dengan metode eksperimen dengan menggunakan desain penelitian *one grup preetest-posttest design* atau sampel tidak terpisah.

Populasi penelitian ini adalah atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh yang berjumlah 34 orang diantaranya 10 orang laki-laki, dan 24 orang wanita. Pengambilan sampel menggunakan teknik *poposive sampling* atlet putri saja sebanyak 12orang yang masih aktif latihan. Instrumen penelitian ini menggunakan AAHPERD *basketball control dribble test* dan teknik analisis data menggunakan uji T.

Berdasarkan analisis uji T dengan menggunakan bantuan SPSS 20 dengan taraf signifikan 0,05 maka deperoleh kesimpulan yaitu: Sig.(2-tailed) sebesar (0,000) dan Taraf signifikan  $\alpha$  (0,05) berarti Sig.(2-tailed) < Taraf signifikan  $\alpha$ , dapat di tarik kesimpulan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, jadi disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari model latihan *dribble slalom* terhadap *speed dribble* atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh.

**Kata Kunci:** *Dribble Slalom, Speed dribble*

## KATA PENGANTAR



Puji Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan Rahmat dan Karunia-Nya serta shalawat dan salam tercurah kepada nabi Muhammad SAW beserta keluarganya hingga akhir zaman, demikian juga penulis menyampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua, dimana atas asuhan dan didikan serta perhatian keduanya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **“Pengaruh Model Latihan *Dribbling Slalom* Terhadap *Speed Dribbling* Atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh”**.

Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat yang harus dipenuhi untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Jurusan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan (FIK) Universitas Negeri Padang (UNP). Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan, maka untuk itu penulis mengharappkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca demi kesempurnaan.

Dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terimakasih kepada berbagai pihak yang telah memberikan bantuan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik. Untuk itu, peneliti menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Dr. Alnedral, M.Pd. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan berbagai kemudahan dan pelayanan yang optimal sehingga penulis dapat mengikuti perkuliahan dengan baik sehingga akhirnya menyelesaikan skripsi ini.

2. Kepada bapak Dr. Donie, S.Pd., M.Pd. Selaku ketua Departemen Kepeatihan yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran-saran yang dapat membangun kepada penulis dengan sabar dan penuh semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
3. Kepada bapak Drs. Witarsyah M.Pd selaku dosen pembimbing, sekaligus sebagai Penasehat Akademik yang telah banyak meluangkan waktu dan pikiran untuk memberikan pembimbingan dan pengarahan yang sangat membantu dalam skripsi ini.
4. Kepada bapak Dr. Tjung Hauw Sin, M.Pd.Kons selaku dosen penguji 1, dan Ibu Sari Mariati S.Si., M.Pd selaku dosen penguji 2 yang telah memberikan bimbingan, dukungan, dan saran dalam membantu penyempurnaan skripsi ini.
5. Staf Pengajar Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan ilmunya kepada penulis dalam mengikuti perkuliahan.
6. Bapak Wandu S.Pd, selaku pelatih sekaligus Pembina tim Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh yang telah memberikan arahan dan ilmunya selama proses penelitian.
7. Teristimewa kepada kedua orang tua dan keluarga besar yang telah memberikan dukungan moril maupun materil serta do'a yang selalu mengiringi penulis dalam menyelesaikan pendidikan dengan program studi Pendidikan Kepeatihan Olahraga di Fakultas Ilmu Keolahragaan, Universitas Negeri Padang.
8. Sahabat dan teman-teman mahasiswa FIK UNP yang telah memberikan dorongan dan bantuan dalam penyelesaian skripsi ini.

Akhir kata hanya kepada Allah SWT tempat menyerahkan diri semoga penulisan skripsi ini dapat diterima sebagai amalan yang mendapatkan Ridho-Nya serta berguna bagi kita semua.

Padang, Maret 2022

Penulis



## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Pembatasan Masalah .....	9
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan penelitian.....	9
F. Mamfaat penelitian.....	10
<b>BAB II TINJUAN PUSTAKA .....</b>	<b>11</b>
A. Kajian Teoritis.....	11
1. Permainan Bolabasket .....	11
2. Teknik <i>Dribbling</i> .....	15
3. Hakikat Latihan .....	18
4. Hakikat <i>Dribbling</i> .....	21
6. Program Latihan <i>Slalom</i> untuk <i>Dribbling</i> .....	22
7. <i>Dribbling</i> Terhadap Keterampilan <i>Speed Dribbling</i> Bolabasket .....	23
B. Penelitian Relevan.....	23
C. Kerangka Konseptual .....	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Desain Penelitian.....	27
B. Defenisi Operasional.....	27
1. Latihan <i>Dribbling Slalom</i> .....	27
2. <i>Kemampuan Dribbling</i> .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28

1. Populasi .....	28
2. Sampel .....	28
D. Jenis Data dan Sumber Data .....	29
1. Jenis Data .....	29
2. Sumber Data .....	29
E. Teknik Pengumpulan Data.....	30
F. Instrumen Penelitian.....	30
1. Alat-alat pengumpulan data.....	30
2. Prosedur Tes .....	30
3. Mekanisme tes AAHPERD <i>basketball control dribbling test</i> .....	31
4. Pelaksanaan Tes .....	31
G. Teknik Analisis Data.....	32
1. Uji Normalitas .....	32
2. Uji Homogenitas.....	33
3. Uji Hipotesis.....	33
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>34</b>
A. Deskripsi Data .....	34
B. Distribusi Frekuensi .....	34
C. Uji Prasyarat Analisis.....	36
D. Pengujian Hipotesis.....	38
E. Pembahasan.....	39
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>42</b>
A. Kesimpulan .....	42
B. Saran.....	42
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>43</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>47</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: <i>dribbling rendah</i> .....	15
Gambar 2: <i>speed dribbling</i> .....	16
Gambar 3: <i>Behind the back dribbling</i> .....	17
Gambar 4: <i>Between the legs dribbling</i> .....	17
Gambar 5: Lapangan <i>Control Dribbling Test</i> .....	32

## DAFTAR TABEL

Tabel 1: Anggota klub basket SMA N 2 Payakumbuh .....	28
Tabel 2: Nama sampel.....	29
Tabel 3. Distribusi Frekuensi <i>Pree-tes</i> menggiring bola .....	34
Tabel 4. Distribusi Frekuensi <i>Post-tes</i> Menggiring Bola.....	35
Tabel 5. Rangkuman Hasil uji Normalitas.....	37
Tabel 6. Rangkuman hasil uji homogenitas .....	37
Tabel 7. Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis.....	38

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Bangsa Indonesia merupakan bangsa yang sedang berkembang, yang mana pembangunan di segala bidang merupakan tujuan utamanya. Setiap pembangunan diharapkan berdasarkan ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK). Kemajuan ilmu dan teknologi menimbulkan perubahan yang cepat dalam berbagai tatanan kehidupan manusia, sehingga terjadinya globalisasi dan pasar bebas. Sehingga bukan tidak mungkin pada zaman saat ini olahraga merupakan salah satu aktifitas fisik yang paling digandrungi oleh kalayak banyak baik anak-anak, muda, maupun dewasa. Hal ini dapat terlihat dari berlombanya masyarakat Indonesia dalam melaksanakan kegiatan olahraga serta dalam mengikuti kompetisi dalam berbagai tingkat. Faktor yang meliputi prestasi di antaranya: kondisi fisik, teknik, taktik, dan mental.

Olahraga merupakan salah satu wadah yang memberikan kontribusi terhadap peningkatan kualitas sumber daya manusia yang berkecimpung di dalamnya seperti atlet, pelatih, manager, dan pengurus olahraga lainnya, olahraga juga dapat meningkatkan harkat dan martabat suatu bangsa dan memperkenalkan suatu bangsa pada bangsa lainnya, sekaligus sebagai ajang pemersatu, perubahan, dan menggelar prestasi untuk kemajuan bangsa. Olahraga juga telah menjadi bagian yang melekat didalam kehidupan masyarakat dunia dan menjadi budaya yang tidak asing lagi yang di dengar dan sering dipertandingkan serta juga menjadi profesi bagi semua orang untuk mendapatkan sebuah prestasi.

Olahraga bukan hanya sekedar untuk kesehatan saja namun olahraga juga dapat dikatakan sebagai ajang prestasi yang sangat di gandrungi oleh masyarakat Indonesia yang dapat dilihat dari banyaknya atlet-atlet berprestasi yang masih berusia muda di berbagai cabang olahraga yang telah mengharumkan nama bangsa baik nasional maupun internasional. Selain merupakan aktifitas fisik untuk pemeliharaan kesehatan tubuh bagi orang-orang di suatu bangsa dan negara, olahraga juga menjadi suatu kekuatan ekonomi untuk mensejahterakan ekonomi suatu bangsa dan negara.

Dalam dunia olahraga, prestasi merupakan salah satu faktor dalam keberhasilan pembangunan olahraga. Olahraga prestasi ini juga tidak pernah lepas dari perhatian pemerintah, baik pemerintah daerah maupun pemerintah pusat. Pemerintah tidak pernah main-main dalam pengembangan dan pembinaan prestasi dalam berbagai cabang olahraga baik tingkat daerah, nasional, maupun internasional sekalipun yang berbanding lurus dengan tujuan prestasi dalam Undang-Undang Republik Indonesia No.3 pasal 27 ayat 4 (2005:20) bahwa:

“Pembinaan dan pengembangan olahraga prestasi dilakukan dengan memberdayakan kumpulan olahraga prestasi yang dilakukan secara terpusat dan menumbuh-kembangkan sentral pembinaan olahraga yang bersifat nasional dan daerah dan menyelenggarakan kompetisi secara berjenjang dan berkelanjutan”.

“Untuk mencapai tujuan olahraga prestasi tersebut bukanlah hal yang mudah dilakukan pada olahraga prestasi, hal ini butuh pembinaan yang sangat serius dari semua pihak yang dilakukan secara berjenjang dan bertahap” (Setiawan dkk, 2018: 141). Untuk memperoleh tujuan tersebut harus ada persiapan yang baik agar tercapainya akhir yang baik juga. Salah satu sasaran olahraga prestasi adalah untuk meningkatkan prestasi di klub atau prestasi atlet yang berbakat, dilihat dari proses

latihan secara kontinue yang memiliki program terpadu, tersusun dan terencana. Serta untuk mencapai puncak prestasi tersebut atlet harus melalui berbagai bentuk perjalanan atau tahapan-tahapan khusus yang dinamakan latihan.

Berdasarkan uraian dapat diambil makna bahwa olahraga prestasi akan maksimal bila ada pembinaan dan pengembangan dalam jangka waktu yang lama serta adanya perhatian oleh pemerintah ataupun semua pihak. Salah satu olahraga yang berkembang di Indonesia adalah Bolabasket. Bolabasket adalah salah satu cabang olahraga yang berkembang sangat pesat di Indonesia, Bolabasket bukan hanya sekedar olahraga prestasi saja namun juga sebagai pendidikan dan rekreasi.

Saat ini olahraga sangat digemari oleh berbagai kalangan yang dapat dilihat dari menjamurnya klub-klub basket dan banyaknya pertandingan Bolabasket yang dilaksanakan. Sesuai dengan pendapat (Mariati. Sari dkk, 2018) yang menyatakan “Salah satu olahraga yang digemari saat ini adalah olahraga Bolabasket, olahraga Bolabasket ini merupakan olahraga yang permainan secara berkelompok yang dimainkan dilapangan terbuka”. Di Indonesia klub basket di naungi oleh PERBASI (Persatuan Bolabasket Seluruh Indonesia) yang bertanggung jawab untuk membina dan menjaga nama baik prestasi Indonesia.

Bolabasket merupakan salah satu cabang olahraga yang penuh dengan seni dan improvisasi dimana ada banyak trik yang dapat dilakukan dengan mengutamakan gerak cepat dan tipuan, contohnya pada saat memantulkan bola, pergerakan mata, tungkai, lengan, bahu, maupun gerakan pada saat menembak bola. Novac mengibaratkan Bolabasket dengan “musik *jazz* yang penuh unsur improvisasi”. Ada banyak unsur kebebasan berbuat, eksplosif, penuh irama cepat atau lambat yang dinamis. “Menonjol pula sifat individualistis, namun di dalam

pelaksanaanya tetap membutuhkan kerjasama dengan semangat persatuan yang utuh” (Dinata, 2008: 8)

Permainan Bolabasket yang dimainkan dalam batas ruang tiga dimensi dimana para pemain berusaha memasukan bola ke ring yang berada di atas permukaan tanah dengan ketinggian tertentu, sehingga membuat para pemain dapat berimprovisasi dalam memasukan bola ke dalam ring, seperti *jump shot*, *lay up*, *hook shot* dan *slam dunk* dengan berbagai variasi dan tidak bertentangan dengan peraturan bermain. Sehingga, para pemain dapat bebas berekspresi di udara dan inilah salah satu yang membuat permainan Bolabasket menarik untuk di tonton. Dengan waktu yang terbatas kejar-kejaran skor merupakan suatu hal yang biasa terjadi karena beda satu point saja akan menentukan siapa pemenangnya.

Perkembangan Bolabasket di Sumatera Barat dapat terlihat dari prestasi-prestasi Bolabasket di SUMBAR yang masih belum menunjukkan persaingan di kancah nasional, dimana masih terkalahkan oleh tim Bolabasket dari daerah Jawa seperti: DKI Jakarta, Jawa Tengah, Jawa Timur, dan Jawa Barat. Persaingan yang merata dan di adakan secara luas merupakan salah satu faktor yang menentukan perkebangan Bolabasket di daerah Jawa.

Kota Payakumbuh adalah salah satu daerah yang memiliki peminat Bolabasket yang terbilang cukup baik, dapat terlihat dari banyaknya klub-klub Bolabasket di kota Payakumbuh. Sebagai perlombaan juga sudah mulai bergulir di kota Payakumbuh baik itu antar klub maupun antar sekolah.

Kemahiran atau penguasaan merupakan hal yang membutuhkan gerakan tubuh dan diperoleh melalui latihan. Seperti cabang olahraga lainnya, untuk dapat bermain Bolabasket dengan terampil maka terlebih dahulu harus menguasai



beberapa keterampilan dasar dalam bermain Bolabasket seperti, *passing*, *dribbling*, dan *shooting*. Penguasaan keterampilan teknik dasar yang baik sangat diperlukan untuk menciptakan permainan Bolabasket yang efisien dan efektif. “Teknik dasar dalam bolabasket terbagi menjadi 1). Teknik melempar dan menangkap (*passing*), 2). Teknik menggiring bola (*dribbling*), 3). Teknik menembak (*shooting*), 4). Teknik memeros (*pivot*), 5). Teknik tembakan (*lay-up*)” (Sadikun, I. 1992:48).

Teknik menggiring bola (*dribbling*) bola adalah salah satu bagian yang tidak bias terpisahkan dalam permainan Bolabasket. Menggiring merupakan salah satu cara penyerangan yang harus dimiliki oleh masing-masing pemain. Kemampuan menggiring bola akan memberikan pengaruh terhadap kemampuan tim, salah satu yang dapat memberikan peningkatan pada teknik menggiring bola adalah dengan memberikan latihan secara teratur dan akan membuat pemain mahir dalam melakukannya, serta dapat memfokuskan perhatian dalam perubahan situasi di dalam lapangan. Penyerangan dalam Bolabasket bagi seseorang yang ulung merupakan salah satu senjata yang sangat memberikan bantuan dalam siasat permainan, mengacaukan pertahanan lawan, mengatur tempo permainan, serta dapat memberikan peluang untuk menciptakan point.

Ada dua faktor yang mempengaruhi penampilan atlet yaitu faktor internal dan eksternal, faktor internal berasal dari dalam atlet itu sendiri seperti kemampuan dan ketahanan fisik, kecepatan atlet, kemudian taktik, teknik pikiran, dan pengetahuan atlet selama proses bertanding. Selanjutnya ada faktor eksternal yang merupakan faktor yang berasal dari luar atlet itu sendiri, yang meliputi motivasi baik dari keluarga maupun dari lingkungan sekitar. Infrastruktur juga akan sangat mempengaruhi dalam pencapaian prestasi puncak klub atlet, karena dengan

memenuhinya kemampuan dasar berupa fisik, taktik, teknik, dan juga mental namun tidak didukung dengan infrastruktur yang memadai juga akan menghambat dalam pencapaian prestasi atlet. Bukan hanya dari bidang infrastruktur namun juga dari berbagai aspek dasar yang di jelaskan tadi apabila tidak terpenuhinya salah satu aspek maka akan menghambat pencapaian prestasi. Hal ini perlu dijelaskan dengan tujuan untuk mencapai prestasi yang maksimal.

Selain kemampuan teknik dan taktik, asupan nutrisi juga tidak boleh diabaikan, semakin berat program latihan yang dilalui maka makin banyak juga asupan yang diperlukan oleh seorang atlet agar kondisi tubuhnya tetap dalam kondisi baik. Terpenuhinya asupan nutrisi yang tetap maka akan menciptakan kinerja yang maksimal.

Pelatih juga akan memberikan kontribusi yang sangat besar dalam mencapai prestasi yang maksimal. Pelatih diharapkan memiliki lisensi dan sertifikat untuk memenuhi syarat. Dengan pelatih yang berkualitas maka akan tercipta prestasi bagi atlet.

SMA Negeri 2 Payakumbuh atau yang sering dikenal dengan Cafladoepa merupakan salah satu sekolah yang menjadi favorit baik itu dalam bidang akademik maupun non akademik seperti dalam cabang olahraga. Bolabasket adalah salah satu cabang dari non akademik. Cafladoepa Basketball Team merupakan tim Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh yang sudah meraih banyak penghargaan dan juga juara dalam berbagai kejuaraan di setiap tahunnya. Untuk memperoleh prestasi yang diinginkan tidak akan terlepas dari latihan yang terencana dan terintegrasi yang dilaksanakan secara terus menerus sehingga atlet dapat memperoleh kemampuan bermain dengan baik.

Berdasarkan pengamatan peneliti serta wawancara dengan pelatih pada matakuliah Praktek Melatih di SMA Negeri 2 Payakumbuh pada semester Juli-Desember 2020, peneliti menemukan adanya atlet Bolabasket di SMA Negeri 2 Payakumbuh yang melakukan *dribbling* dengan cara yang terbilang masih kurang baik. Ini dibenarkan oleh Bapak Wandu S.Pd selaku pelatih tim Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh. Hal ini mungkin terjadi karena beberapa faktor yang mempengaruhi mulai dari variasi latihan, ataupun para siswa dan siswi yang baru bergabung dalam klub Bolabasket tersebut.

Melihat fakta yang peneliti temukan dilapangan dengan masih banyaknya siswa dan siswi yang melakukan gerakan *dribbling* yang kurang sempurna dimana siswa dan siswi tersebut terlihat masih kaku dan pada saat memantulkan bola terdapat bunyi dari pukulan tangan ke bola dan pada saat menggiring bola mata pemain tersebut masih ada yang mengarah ke bola dan dari beberapa atlet masih melakukan *dribbling* dengan menggunakan tangan yang masih dominan namun tidak melatih tangan yang nondominan. Pada saat permainan para pemain terlihat tidak bisa dalam mempertahankan posisi dalam melindungi bola dari lawan, tidak ada variasi, dan kurangnya keberanian dalam usaha menggiring bola sehingga permainan terlihat hanya berpindah-pindah dari satu tim ke tim yang satunya.

Pada hakikatnya pada saat melakukan *dribbling* sentuhan antara tangan ke bola tersebut tidak menimbulkan bunyi karena *dribbling* dilakukan dengan menggunakan pergelangan tangan bukan dipukul-pukul dengan telapak tangan, dan untuk pandangan bukan menghadap kebola tetapi mengarah kepada kondisi sekitar.

*Dribbling* memang bukan merupakan teknik pokok yang harus dikuasai dalam bermain Bolabasket. Namun, *dribbling* merupakan salah satu teknik yang

mempunyai keunggulan tersendiri dalam permainan Bolabasket, memudahkan dalam serangan balik atau *fast break* dengan *dribbling* yang baik, bervariasi, dengan kecepatan dan arah yang baik maka kita akan mudah menerobos pertahanan lawan dan mungkin angka juga akan dapat diperoleh.

Tahun 2015 dan 2016 Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh mengikuti pertandingan Don Bosko Cup di gor Prayoga Padang dengan peraih juara 2, pada tahun 2016 tim basket SMA 2 Payakumbuh juga mengikuti perlombaan Kobaya Cup dengan perolehan juara 2, Perbasi Cup dengan perolehan juara 2, Merah putih Cup dengan perolehan juara 1, DBL Cup dengan perolehan juara 1. Sedangkan pada tahun 2017 SMA 2 Payakumbuh mengikuti perlombaan Perbasi Cup, DB Cup, 3x3 DBL dengan perolehan juara 1. Pada tahun 2018 SMA 2 Payakumbuh mengikuti kejuaraan Don Bosco Basketball Cup dengan perolehan juara 2. Tahun 2019 mengikuti IKASMANDA CUP antar SMA/SMK Se-SUMBAR dengan perolehan juara 2. Namun pada tahun terakhir perolehan gelar juara atlet Bolabasket mulai menurun terbukti pada awal tahun 2021 atlet SMA Negeri 2 Payakumbuh mengikuti perlombaan Bolabasket 3x3 namun tidak lolos pada penyisihan grup.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa prestasi dalam bidang olahraga Bolabasket di SMA Negeri 2 Payakumbuh menurun. Oleh karena itu, untuk meningkatkan prestasi olahraga Bolabasket di SMA Negeri 2 Payakumbuh maka dilakukan penelitian dengan judul pengaruh model latihan *dribbling slalom* terhadap *speed dribbling* atlet SMA Negeri 2 Payakumbuh.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan isi dari latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa permasalahan yang perlu diidentifikasi dalam penelitian, antara lain:

1. Belum mampu melaksanakan *dribbling* dengan baik dan benar.
2. Saat pelaksanaan *dribble* belum mampu mengalihkan pandangan ke bola pada saat melakukan *dribbling*.
3. Saat pelaksanaan *dribble* belum mampu mengontrol bola dengan baik dan mempertahankan posisi tangan untuk melindungi bola dari *defender*.
4. Beberapa atlet juga melakukan *dribbling* dengan menggunakan tangan yang dominan dan tidak melatih tangan yang non-dominan.
5. Beberapa atlet masih melakukan *dribbling* dengan cara di pukul, sehingga menimbulkan suara.
6. Belum diketahuinya pengaruh latihan *dribble slalom* untuk *speed dribble*.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah dipaparkan maka peneliti membatasi masalah yang ditemukan untuk menghindari kesalahan penafsiran. Permasalahan dalam penelitian ini dibatasi pada model latihan *dribbling slalom* terhadap peningkatan *speed dribbling* Bolabasket.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka peneliti merumuskan masalah “Adakah pengaruh model latihan *dribbling slalom* terhadap *speed dribbling* atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh?”

### **E. Tujuan penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh model latihan *dribbling slalom* terhadap *speed dribbling* atlet Bolabasket SMA Negeri 2 Payakumbuh.

**F. Mamfaat penelitian**

1. Penulis sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar sarjana dari Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Penulis untuk mengetahui pengaruh model latihan *dribbling slalom* terhadap *speed dribbling*.
3. Pelatih untuk menambah ilmu pengetahuan dan dapat di jadikan bahan acuan untuk mengembangkan model latihan.
4. Perpus sebagai bahan bacaan dan bisa menjadi referensi dalam penulisan karya ilmiah yang akan datang.